

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN DISKUSI KELOMPOK
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV**

SDN KALIMULYO 01 KECAMATAN JAKENAN

KABUPATEN PATI 2012/2013

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai persyaratan

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH

AGUSTINA

NIM : A54E090069

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

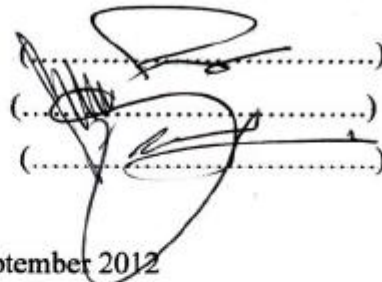
2012

PENGESAHAN
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN DISKUSI KELOMPOK
MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SDN
KALIMULYO 01 KECAMATAN JAKENAN
KABUPATEN PATI 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun Oleh :
AGUSTINA
A54E090069

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal 5 September 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji

1. Drs.Mulyadi,SK, SH. M.Pd
2. Drs.Rubino Rubiyanto,M.Pd
3. Drs.Saring Marsudi,SH.M.Pd



Surakarta, 5 September 2012
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Drs. H. Solyan Anif, M.Pd
NIK. 547

ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS DENGAN DISKUSI

KELOMPOK MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS IV SDN KALIMULYO 01 KECAMATAN JAKENAN KABUPATEN PATI

2012 / 2013

Agustina, A54E090069, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 167 halaman.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran guru dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan metode diskusi kelompok dan media gambar. Media gambar sangat cocok digunakan pada pelajaran IPS tentang peta sehingga siswa tertarik pada kegiatan pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan diskusi kelompok menggunakan media gambar dalam mata pelajaran IPS. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kalimulyo 01 Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang , terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar IPS setelah menggunakan media gambar, dengan nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I pertemuan I adalah 8 siswa (66,67%), pada siklus I pertemuan II adalah 9 siswa (75%), pada siklus II pertemuan I adalah 10 siswa (83,33%) dan pada siklus II pertemuan II telah mencapai indikator keberhasilan (100%).

Kata kunci: hasil belajar IPS, diskusi kelompok, media gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A . LATAR BELAKANG

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mempunyai peranan penting . Mata Pelajaran ini diharapkan akan membentuk siswa yang ideal yang mempunyai pengetahuan dan sikap sosial yang baik. Selama ini pembelajaran IPS menggunakan paradigma yang lama, dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa dan siswa hanya pasif saja dan guru yang aktif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu ceramah dan mengharapkan siswa duduk , diam , dengar, catat dan hafal sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa .

Dalam Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan , spiritual, keagamaan , pengendalian diri, kepribadian , kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara .

Rendahnya prestasi dalam pembelajaran IPS secara khusus dapat dilihat pada hasil tes formatif. Mata pelajaran IPS semester I kelas IV SDN Kalimulyo 01, dari 12 siswa hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan yang 7 siswa belum mencapai ketuntasan belajar dan hasilnya belum memuaskan.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa ada 60 % siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar.

Pembelajaran yang hanya didominasi oleh ceramah menjadikan siswa bosan sehingga kurang aktif dalam mengikuti pelajaran . Jika hal ini terjadi terus menerus akan membahayakan minat belajar siswa. Untuk mengaktifkan siswa , guru perlu memilih dengan menggunakan media gambar dan model pembelajaran kooperatif. Karena hal-hal tersebut perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Diskusi Kelompok Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IV SDN Kalimulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati 2012 / 2013 “.

B. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Umum :

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

2. Tujuan Khusus :

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan diskusi kelompok menggunakan media gambar pada pelajaran IPS kelas IV SD N Kalimulyo 01.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. HASIL BELAJAR IPS

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran bagi siswa SD dan menengah mengenai kehidupan manusia dalam masyarakat bahannya bersumber dari berbagai disiplin ilmu sosial .

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Kimble & Garnezy, hasil belajar adalah kemampuan melakukan sesuatu secara permanen, dapat diulang-ulang dengan hasil yang sama.

B. DISKUSI KELOMPOK

Diskusi Kelompok adalah suatu kelompok yang diadakan dengan maksud untuk mempelajari suatu masalah yang pemecahannya harus ditemukan. Diskusi kelompok merupakan salah satu metode pembelajaran agar siswa dapat berbagi pengetahuan, pandangan, dan keterampilannya.

C. MEDIA GAMBAR

Media gambar adalah media pembelajaran yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan (visual). Jenis media pembelajaran ini menghasilkan pesan berupa bentuk atau rupa yang dapat dilihat. Media gambar merupakan salah satu jenis media yang paling disukai peserta didik, terutama peserta didik usia anak-anak. Media gambar lebih memudahkan mereka dalam memahami materi pelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

1. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan kelas merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, sehingga nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini siswa dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

PTK sangat bermanfaat bagi seorang guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas. Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul dikelasnya sendiri, bukan kelas orang lain, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

2. Alasan menggunakan PTK

Ada beberapa alasan mengapa peneliti menggunakan PTK untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran (Hamzah dkk, 2011 : Sukardi, 2011) :

- a. PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka dan tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya.
- b. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi professional.
- c. Dengan melaksanakan tahap-tahap dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
- d. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Karakteristik PTK

Berikut ini merupakan karakteristik PTK dan merupakan menjadi pembeda dengan jenis penelitian lain (Hamzah dkk, 2011 : Sukardi, 2011) adalah sebagai berikut :

- a. Masalah dalam PTK dipicu karena munculnya kesadaran pada diri guru bahwa praktek yang dilakukannya selama ini di kelas mempunyai masalah yang perlu diselesaikan.
- b. muncul di kelas dan usaha untuk memperbaiki dari permasalahan tersebut muncul dari dalam guru sendiri, bukan dari orang lain.
- c. Penelitian melalui refleksi diri (self-reflection inquiry) PTK mensyaratkan guru mengumpulkan data dari apa yang telah dilakukan sendiri melalui refleksi diri untuk menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang telah dilakukannya dan mencoba memperbaiki kelemahan, dengan menyempurnakan tindakan-tindakan yang dianggap sudah baik.
- d. Peneliti memberikan perlakuan atau treatment yang berupa tindakan yang berencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subyek yang diteliti.
- e. Langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif.

B. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan (Sukardi, 2006: 49). Pengamatan dilakukan terhadap tindakan dan perilaku responden, kemudian mencatat atau merekamnya.

Observasi dilakukan kepada siswa kelas IV SD N Kalimulyo 01 yang berupa keaktifan siswa dalam pembelajaran. Selain itu, observasi dilakukan kepada aktifitas guru dalam melaksanakan proses

pembelajaran. Data diperoleh melalui lembar observasi siswa dan guru yang telah dibuat oleh peneliti.

2. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis ataupun film yang digunakan sebagai sumber data (Sukardi, 2006: 49).

Kajian dokumen yang digunakan sebagai sumber data adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, foto-foto pembelajaran dan hasil tes.

3. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu.

Data dari tes dapat diperoleh dari soal-soal yang diberikan guru kepada siswa yaitu : Lembar Kerja Siswa, Lembar Tugas Siswa, Lembar Perbaikan dan Lembar Pengayaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

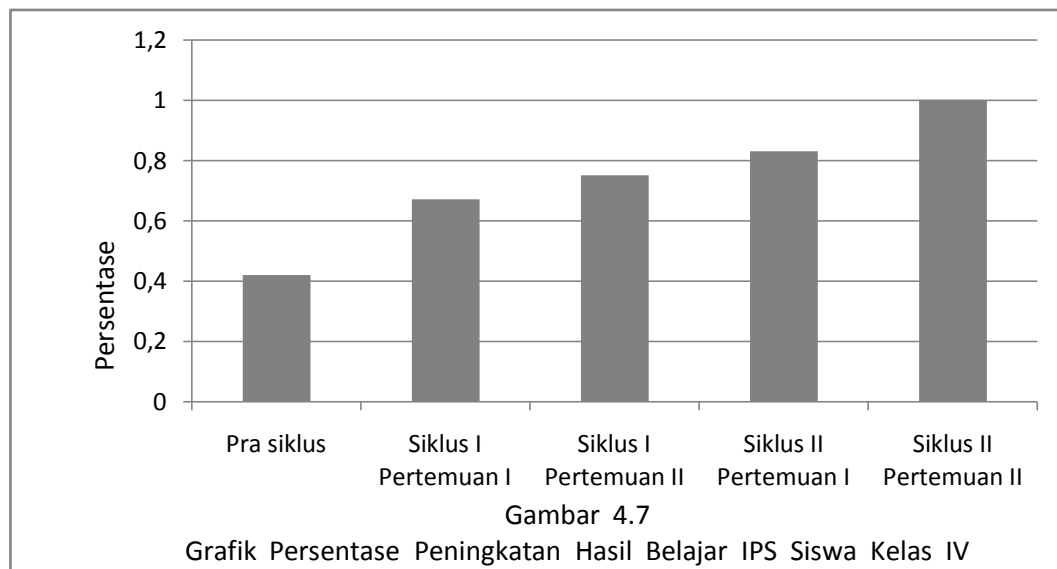
A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan observer dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Adapun peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Daftar nilai siswa sebelum dan sesudah tindakan

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I	Siklus II Pertemuan II
1	Agus Supriyanto	50	60	68	80	80
2	Apriliyani D W	70	83	90	95	95
3	Agus Setiawan	40	60	60	68	80
4	Bagaskara R P	70	83	95	95	95
5	Dicky Artanto	70	83	90	95	95
6	Errica Putri A	70	80	83	90	90
7	Fatur Bagas P	60	78	78	88	88
8	Febry soffiani	60	80	83	90	90
9	Jekli Maulana Y	50	78	80	88	88
10	Nila Friscandani	50	65	73	88	88
11	Siti Syafaatun	70	80	83	88	88
12	Alim Mulkarim	40	60	60	68	75
Jumlah siswa yang		5	8	9	10	12

memenuhi KKM					
Persentase	41,67 %	66,67 %	75 %	83,33%	100 %



Setelah dilakukan tindakan penelitian kelas, yaitu dengan menggunakan media gambar prestasi belajar IPS siswa kelas IV meningkat.

Berdasarkan data hasil penelitian di atas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kalimulyo 01 Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antarpeneliti dengan guru kelas IV SDN Kalimulyo 01, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa melalui penerapan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Kalimulyo 01. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar IPS siswa yaitu pada pra siklus jumlah siswa yang nilainya di atas KKM (70) adalah 5 siswa (41,67%), pada siklus I pertemuan I adalah 8 siswa (66,67%), pada siklus I pertemuan II adalah 9 siswa (75%), pada siklus II pertemuan I adalah 10 siswa (83,33%) dan pada siklus II pertemuan II telah mencapai indikator keberhasilan (100%). Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Penggunaan media gambar pada pelajaran IPS sangat berguna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Siswa akan lebih tertarik, serta memudahkan siswa memahami materi yang telah diajarkan.
2. Perbaikan cara, metode mengajar dan penggunaan alat peraga dari seorang guru akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penggunaan alat peraga yang bervariasi akan menarik dan menantang siswa, serta memberi

dampak yang positif terhadap prestasi yang dicapai siswa dalam proses belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan prestasi belajar IPS dengan menggunakan media gambar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Terhadap guru

- a. Guru hendaknya lebih menguasai konsep dasar IPS, dan menerapkan model pembelajaran yang dianggap menyenangkan siswa, sehingga siswa merasa lebih tertarik pada pelajaran IPS.
- b. Guru diharapkan menggunakan media gambar, sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran sebaiknya lebih diperhatikan oleh guru, sebagai usaha perbaikan terhadap proses pembelajaran dalam kelas.

2. Bagi siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, sehingga mereka akan lebih mudah dalam menerima pelajaran yang diberikan guru.
- b. Setiap siswa hendaknya berupaya untuk menanyakan hal yang belum jelas dalam pembelajaran IPS.
- c. Siswa hendaknya lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran IPS.

3. Bagi peneliti

Upaya peningkatan prestasi belajar IPS dapat ditingkatkan dengan menggunakan media lain yang bisa diterapkan, diharapkan dengan penelitian yang serupa tetapi media atau alat peraga yang berbeda pada proses pembelajaran akan berlangsung lebih baik dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Budi Wahyuni dan Sutan Syahrir Zabda. 2011. *Strategi Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Qinant.
- Darsono. 2000. *Pengertian Belajar*. <http://belajarandsekolah.blogspot.com>. Diakses tanggal 14 Juni 2012.
- Hamzah dkk dalam sukardi . 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. www.google.co.id. Diakses tanggal 18 Juni 2012.
- H.C. Witherington dan Lee J Cronbach B dalam Mustaqim. 2004. *Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. www.google.co.id. Diakses tanggal 15 Juni 2012.
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Surakarta: Qinant.
- Miler dan Huberman dalam Sugiyono. 2008. *Analisis Data*. www.google.co.id. Diakses tanggal 18 Juni 2012.
- Mohammad Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima.
- M. Rosyid. 2006. *Pengertian Belajar*. <http://belajarandsekolah.blogspot.com>. Diakses tanggal 14 Juni 2012.
- Numan Somantri. 1994. *Pengertian IPS*. www.google.co.id. Diakses tanggal 15 Juni 2012.
- Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Qinant.
- Rusyan. 1994. *Pengertian Belajar*. <http://belajarandsekolah.blogspot.com>. Diakses tanggal 14 Juni 2012.
- Slamet dan Saiful Bahri. 2002. *Pengertian Belajar*. <http://belajarandsekolah.blogspot.com>. Diakses tanggal 14 Juni 2012.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Pengertian Tes*. www.google.co.id. Diakses tanggal 18 Juni 2012.
- Sukardi 2006. *Pengertian Observasi dan Dokumen*. www.google.co.id. Diakses tanggal 18 Juni 2012.
- Sumiati dan Asra. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Sutikno. 2008. *Pengertian Media Gambar*. <http://belajarandsekolah.blogspot.com>. Diakses tanggal 18 Juni 2012.
- Tantya Hisnu P. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.